

DAMPAK JEMBATAN SURAMADU TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BANGKALAN  
DAN KABUPATEN SAMPANG

SKRIPSI



Oleh :

MUHAMMAD AMIN  
NPM 1011010031

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2014

# SKRIPSI

## DAMPAK JEMBATAN SURAMADU TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BANGKALAN DAN KABUPATEN SAMPANG

Disusun oleh :

MUHAMMAD AMIN  
1011010031/FEB/EP

Telah Dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Pada tanggal 23 mei 2014

Pembimbing :

Pembimbing Utama

Tim Penguji

Ketua

Dra. Ec. Patrap Wiprpto, MS

Dra. Ec. Patrap Wiprpto, MS

Sekretaris

Dra.Ec. Niniek Imaningsih, MP

Anggota

Dra.Ec. Wiwin Priana, MT

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"  
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, ME  
NIP. 196309241989031001

USULAN PENELITIAN

DAMPAK JEMBATAN SURAMADU TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BANGKALAN  
DAN KABUPATEN SAMPANG

Yang Diajukan

MUHAMMAD AMIN  
NPM 1011010031 / FE / EP

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh:

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Patrap Wiprpto, MS  
NIP :195207261983031001

Tanggal:.....

Mengetahui  
Ketua Progdi Ekonomi Pembangunan

Dra.Ec. Niniek Imaningsih, MP  
NIP. 196111201987032001

SKRIPSI

DAMPAK JEMBATAN SURAMADU TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BANGKALAN  
DAN KABUPATEN SAMPANG

Yang Diajukan

MUHAMMAD AMIN  
NPM 1011010031 / FE / EP

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh:

Pembimbing

Drs. Ec. Patrap Wiprpto, MS  
NIP :195207261983031001

Tanggal:.....

Mengetahui  
A/N Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Wakil Dekan I

Drs. Ec. Rachman Suwaidi, MS  
NIP. 19603301986031003

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “(DAMPAK JEMBATAN SURAMDU TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BANGKALAN DAN KABUPATEN SAMPANG)” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak khususnya kepada bapak Drs. Ec.Patrap Wiprpto, MS selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan hormat, penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Ir. Teguh Soedarto MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Drs. Ec. Niniek Imaningsih, MP selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ayah dan Ibu serta semua keluarga yang telah memberikan do’a dan semangat, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Teman-temanku Progd Ekonomi Pembangunan angkatan 2010 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen yang telah memberikan bekal Ilmu Pengetahuan kepada selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Pimpinan beserta staff instansi Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan memotivasi baik selama penulis menempuh pendidikan perguruan tinggi maupun selama penulisan skripsi ini.

Ahirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan, sehingga penulis tak lupa mengharapkan saran dan kritik atas skripsi ini.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar isi .....	Iii
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
Abstraksi .....	x
 BAB I    PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
 BAB II    TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian terdahulu .....	8
2.1.2 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Konsep pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi ...	12
2.2.1.1 Teori Pembangunan Ekonomi .....	13
2.2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	15
2.2.2 Produk Domestik Regional Bruto .....	18
2.2.2.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto ..	18
2.2.2.2 Pendekatan Penghitungan PDRB .....	19

2.3 Kerangka Pemikiran .....	21
2.4 Hipotesis.....	25
 <b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Definisi operasional dan Pengukuran variabel.....	26
3.2 Teknik pengumpulan Data.....	27
3.2.1 Studi Keperpustakaan.....	28
3.2.2 Studi Lapangan.....	28
3.3. Teknik analisi dan Uji Hipotesis.....	28
 <b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Dekripsi Obyek Penelitian.....	36
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Bangkalan.....	36
4.1.2 Gambaran Umum Kabupaten Sampang.....	37
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
4.2.1 Perkembangan PDRB Propinsi Jawa Timur .....	38
4.3 Hasil penelitian Dan Pembahasan.....	43
4.3.1 Analisis Location Quotient (LQ).....	43
4.3.2 Analisis Shift – Share.....	51
4.3.2.1 Analisis Potensi Regional (PR).....	52
4.3.2.2 Analisis Proportional Shift (PS).....	61
4.3.2.3 Analisis Differential Shift (DS) .....	70
 <b>BAB V    KESIMPULAN DAN SARAN</b>	



5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	92

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# **DAMPAK JEMBATAN SURAMADU TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BANGKALAN DAN KABUPATEN SAMPANG**

Oleh :

**MUHAMMAD AMIN**

## **Abstraksi**

Pembangunan infrastruktur mempunyai peranan yang sangat vital dalam pemenuhan hak dasar rakyat. Infrastruktur atau sarana dan prasarana memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan juga terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau region. Pembangunan Jembatan Suramadu memiliki peran yang sangat strategis di pulau Madura, akan meningkatkan kegiatan ekonomi, distribusi barang dan jasa serta kegiatan pariwisata. Pulau Madura yang menjadi bagian dari Provinsi Jawa Timur mengalami kondisi Laju pertumbuhan ekonomi lambat dan income perkapita tertinggal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan Jembatan Suramadu terhadap perekonomian Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Dalam menganalisis sektor-sektor unggulan atau potensial agar terarah pada pokok permasalahannya digunakan uji Location Quotient (LQ) dan analisis Shift Share, dengan fokus penelitian .Menganalisis dampak pembangunan Jembatan Suramadu terhadap bidang ekonomi Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang.

Hasil penelitian LQ sektor pertanian dan perdagangan memiliki sumbangan tertinggi terhadap Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang sebelum adanya jembatan suramadu kecuali pada 2012 bergeser menjadi sektor pertanian, perdagangan dan sektor jasa-jasa, sedangkan pada uji shift share, maka secara singkat Kabupaten Bangkalan lebih tinggi pertumbuhannya dari pada Kabupaten Sampang.

**Kata kunci : Jembatan Suramadu, dampak perekonomian Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang**

x

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh masing-masing orang, daerah satu dengan lainnya maupun negara satu dengan negara lainnya. Penting bagi kita untuk dapat memiliki definisi yang sama dalam mengartikan pembangunan. Secara tradisional pembangunan memiliki arti peningkatan yang terus menerus pada Gross Domestik Produk (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Untuk daerah, makna pembangunan yang tradisional difokuskan pada PDRB suatu provinsi, kabupaten dan kota.

Pembangunan Nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang dilakukan secara terus menerus dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan utama dari suatu pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan nasional menitik beratkan pada bidang ekonomi yang merupakan motor penggerak utama pembangunan dimana didorong dengan pembangunan bidang lain yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu. Jadi pada dasarnya, pembangunan ekonomi adalah :

1. Usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapital masyarakat, dimana tingkat pertumbuhan GDP melebihi tingkat pertambahan penduduk pada suatu tahun.
  2. Usaha untuk melakukan perombakan perombakan dan modernisasi dalam struktur perekonomian yang umumnya masih bersifat tradisional.
- (Aditia,2010:2)

Salah satu indikasi dari pembangunan adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi (economic Growth) yang ditunjukkan oleh pertambahan produksi atau pendapatan nasional. Keberhasilan pembangunan akan dapat mempertinggi kemampuan bangsa dalam perubahan di bidang lainnya . salah satu tujuan pembangunan jangka panjang bidang pertumbuhan ekonomi adalah terciptanya stabilitas ekonomi di bidang pertanian dan industri.

(Aditia,2010:8)

Pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan ekonomi adalah sangat penting, sebab pemerataan tanpa pertumbuhan ekonomi berarti membagi atau meratakan kemiskinan, sedangkan pembangunan ekonomi adalah memeratakan kemakmuran dan itu baru bisa terjadi apabila pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, melampaui pertumbuhan jumlah penduduknya. Sehingga dengan pertumbuhan ekonomi yang harus menigkat kapasitasnya maka secara tidak langsung akan berdampak terhadap pertumbuhan dan pembangunan disektor industri yang bisa meningkatkan pendapatan nasional

maupun daerah dan dapat menyerap tenaga kerja seiring pertumbuhan penduduk yang terus meningkat (Tambunan, 2001: 37)

Pemerintah memiliki peranan yang sangat dalam perekonomian karena memiliki wewenang sebagai regulator ( Pengatur atau Pengendali ), meskipun pemerintah sebagai regulator, pemerintah tidak dapat bertindak semena-mena, karena bila pemerintah tidak bisa menarik investor, maka pertumbuhan ekonomi akan lambat dan lapangan kerja akan tidak bertambah melebihi pertambahan angkatan kerja. Selain itu pemerintah sebagai stimulator, dana yang dimiliki pemerintah dapat digunakan sebagai stimulan untuk mengarahkan investasi swasta atau masyarakat umum kearah yang diinginkan pemerintah (baik dari sudut garis kebijakan maupun lokasi) (Tarigan, 2005:35)

Guna menelaah kondisi masyarakat Madura khususnya Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang diasosiasikan dengan atribut kemiskinan dan ketertinggalan. Hal itu akibat kondisi alam Madura yang gersang dan tandus sehingga daya dukung alam, khususnya sektor pertanian, terhadap penduduk tidak memadai. Tak heran banyak penduduk Madura merantau ke luar untuk mencari sumber-sumber ekonomi. Data menunjukkan laju pertumbuhan pembangunan Madura lebih lambat dari rata-rata kabupaten lain di Jawa timur.

Seiring membaiknya situasi perekonomian, maka keluarlah Keputusan Presiden Nomor 79 tanggal 27 Oktober 2003 tentang pembangunan Jembatan

Surabaya-Madura yang menyatakan bahwa pembangunan Jembatan Suramadu dapat dilaksanakan. Dalam Keputusan Presiden tersebut juga dinyatakan pembangunan Jembatan Suramadu dilaksanakan sebagai bagian dari pembangunan kawasan industri, perumahan dan sektor lainnya dalam wilayah kedua sisi ujung jembatan.

Besarnya pertumbuhan ekonomi suatu daerah, tercermin dari pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan. Menurut BPS Jawa Timur PDRB atas dasar harga konstan 2000 diketahui bahwa total nilai PDRB Kabupaten Bangkalan tahun 2008 sebesar Rp. 3.225,33 milyar, sementara tahun 2009 sebesar Rp. 3.269,71 milyar, pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 3.447,58 milyar pada tahun 2011 juga mengalami Rp. 3.663,03 milyar dan tren ini berlanjut pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 3.891,57 milyar. Dengan demikian pertumbuhannya tahun 2008 sebesar 4,92 persen, tahun 2009 sebesar 4,96 persen, tahun 2010 sebesar 5,44 persen dan pada tahun 2011 pertumbuhan mengalami perubahan menjadi sebesar 6,12 persen. Untuk tahun 2012 ini pertumbuhan ekonomi mengalami percepatan bila dibandingkan satu tahun yang sebelumnya yaitu sebesar 6,37 persen. (Anonim, 2013: 34)

Manfaat langsung dari Jembatan Suramadu adalah meningkatnya kelancaran arus lalu lintas atau angkutan barang dan orang. Semakin lancarnya arus lalu lintas akan memberikan manfaat langsung berupa penghematan waktu, biaya yang berarti memberikan manfaat kecepatan atau

semakin murah biaya transportasi, semakin luasnya akses ekonomi yang akan meningkatkan aktivitas perekonomian dan meratakan penyerahan wilayah. Manfaat langsung lainnya yang dapat diperhitungkan adalah nilai dari penerimaan tarif tol yang diperlukan apabila transportasi barang dan orang yang semakin meningkat, maka akan meningkatkan penerimaan tarif tol. Sehingga akan meningkatkan kelayakan finansial dari pembangunan Jembatan Suramdu tersebut.

Manfaat tidak langsung ( sekunder ) dari Pembangunan Jembatan Suramadu merupakan kemamfaatan yang disebabkan oleh multiplier effect, ini merupakan dinamika yang timbul dan merupakan pengaruh sekunder ( secondary effect ) dari keberadaan Jembatan. Di antara efek-efek tidak langsung tersebut adaalah semakin naiknya jumlah penduduk yang akan merangsang meningkatnya kegiatan perekonomian , meningkatkan produksi, dan semakin berkembangnya usaha disektor pertanian , industri, perdagangan, jasa, dsb. Serta meningkatkan kebutuhan untuk kawasan pemukiman dan infrastruktur yang akan berujung pada peningkatan PDRB dan kesejahteraan masyarakat ( Jananda 2009: 12 ).

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan pokok permasalahan :

1. Apakah terdapat perbedaan sektor basis dan non basis masing-masing sektor di Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang sebelum dan sesudah adanya Suramadu?
2. Apakah terdapat sektor-sektor yang menghambat atau mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang sebelum dan sesudah adanya Suramadu?
3. Apakah terdapat sektor-sektor yang pertumbuhannya tumbuh relatif cepat di Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang sebelum dan sesudah adanya Suramadu?
4. Apakah terdapat Sektor-sektor yang pertumbuhannya cepat di Kabupaten Bangkalan dan yang mempunyai keuntungan lokasional dibandingkan sektor yang sama di Kabupaten Sampang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan sektor basis dan non basis masing-masing sektor di Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang sebelum dan sesudah adanya Suramadu.



2. Untuk mengetahui sektor-sektor yang menghambat atau mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang sebelum dan sesudah adanya Suramadu.
3. Untuk mengetahui sektor-sektor yang pertumbuhannya tumbuh relatif cepat atau lambat di Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang sebelum dan sesudah adanya Suramadu.
5. Untuk mengetahui Sektor-sektor yang pertumbuhannya cepat di Kabupaten Bangkalan dan yang mempunyai keuntungan lokasional dibandingkan sektor yang sama di Kabupaten Sampang

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilaksanakan adalah:

1. Dengan penelitian ini dapat diketahui perkembangan Produk Domestik Regional Bruto, sektor ekonomi yang potensial di Kabupaten Bagkalan dan Kabupaten Sampang sebelum dan sesudah dibangunnya Jembatan Suramadu.
2. Sebagai bahan informasi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait dan calon peneliti selanjutnya baik untuk penelaahan lebih lanjut maupun sebagai bahan perbandingan
3. Sebagai kontribusi untuk menambah khasanah ilmu, khususnya untuk perbendaharaan literatur bagi perpustakaan di "UPN Veteran" Jawa Timur.